

PT CIOMAS ADISATWA ex PKP

Wisma Millenia Lantai 3, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 Indonesia
Tel: (62-21) 28545880 Fax: (62-21) 8312151

MEMO INTERN

No. 024/KS/X/2011

Kepada Yth. : Ka Region
Ka FA Region

CC : Head of Commercial Poultry ex PKP
Ka Divisi Broiler Wilayah I, II, dan III
Head of SBD
Head of Corporate Internal Audit
Head of HRGA
Head of FA
Head of SPIC
Head of IT

Dari : Head of Divisional Support

Tanggal : 18 Oktober 2011

Hal : Intermediate FPC

Dengan hormat,

Menindaklanjuti prakarsa Dept. SBD untuk merevitalisasi Program FPC yang sudah lama tidak optimal, maka Dept. SPIC yang berkolaborasi dengan Dept. SBD telah selesai menyusun sebuah Guideline/SOP yang mengatur tentang pelaksanaan Data Capture dan Reporting atas kegiatan budidaya ayam broiler.

Program Intermediate FPC berlaku sementara sampai seluruh Region menggunakan IOAS Release 2.0 dimana kegiatan Data Capture sudah dicakup oleh modul Cost of Production (COP).



Untuk Region/Unit yang masih menggunakan Program FPC versi sebelumnya untuk tetap mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang diatur dalam SOP Intermediate FPC.

Penerbitan SOP khusus ini menggantikan isi sebagian SOP IOAS yang sudah tidak relevan lagi. Hal-hal lain dalam SOP IOAS yang tidak diatur ulang dalam SOP khusus ini, tetap berlaku.

Demikian pemberitahuan kami, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat kami,

Koeswo Soenardi

Head of Divisional Support

JAPFA
PT CIOMAS ADISATWA ex PKP

KEPUTUSAN HEAD OF COMMERCIAL POULTRY ex PKP

NO. : SKK/019/POULTRY ex PKP/IX/2011/AS

TENTANG :

**STANDARD OPERATING PROCEDURES INTERMEDIATE
FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)**

HEAD OF COMMERCIAL POULTRY ex PKP

Menimbang :

- bahwa saat ini masih terdapat penafsiran yang berbeda-beda dalam hal-hal yang berkaitan dengan pencatatan dan perhitungan hasil budidaya ayam broiler
- bahwa masih ada hal-hal yang berkenaan dengan proses pencatatan dan perhitungan hasil budidaya ayam broiler yang belum diatur dalam Sistem dan Prosedur Operasional Program IOAS versi:1.0 yang diterbitkan pada tahun 2005 dan 2006
- bahwa diperlukan “penegasan kembali” atas hal-hal tertentu yang sudah diatur dalam sistem dan prosedur yang dimaksud diatas sepanjang tidak ada perubahan
- bahwa diperlukan “perubahan” atas beberapa hal tertentu yang sudah diatur dalam system dan prosedur diatas, karena tuntutan dinamika perubahan operasional
- bahwa perlu mendefinisikan jargon-jargon produksi yang dipergunakan sehari-hari atas hal-hal yang berkaitan dengan proses pencatatan dan perhitungan hasil budidaya Ayam Broiler

Mengingat :

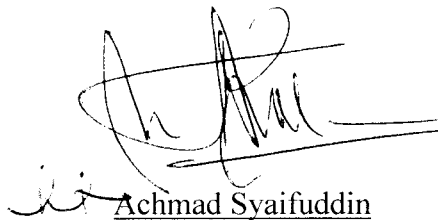
- bahwa perlu diterbitkan suatu regulasi yang mengatur proses pencatatan dan perhitungan hasil budidaya Ayam Broiler agar terdapat kepastian dan keseragaman aturan diseluruh wilayah kerja PT Ciomas Adisatwa ex PKP Divisi Broiler
- Falsafah Perusahaan
- Peraturan Perusahaan

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN HEAD OF COMMERCIAL POULTRY ex PKP
TENTANG STANDARD OPERATING PROCEDURES INTERMEDIATE
FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)**

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 20 September 2011



Achmad Syaifuddin

Senior Executive Vice President.

Head of Commercial Poultry ex PKP



JAPFA


PT CIOMAS ADISATWA ex PKP

STANDARD OPERATING PROCEDURE INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)


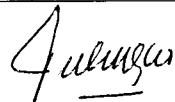

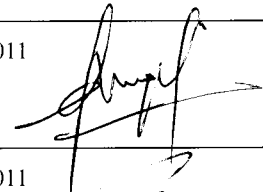
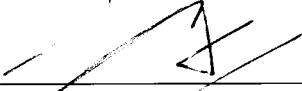

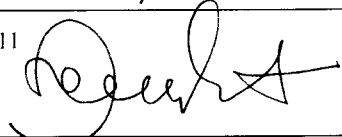
RELEASE 1.0.0


Head Office :

Wisma Millenia Lt.3, Jl.MT.Haryono Kav.16
Jakarta 12810 – Indonesia 2-21) 28545880 Fax.(62-21) 8312151

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP No . 01/SPIC-HO/IX/2011	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : i


SOP Intermediate FPC berlaku efektif setelah persetujuan dibawah ini :

NAMA / JABATAN	TANDA TANGAN
Disiapkan oleh :	
CECYLIA RATNA SARI SETIADI Head of Business Strategy Planning & Monitoring	Tanggal : 20 September 2011 
PULUNG HARI SUHARTO Head of Syspro & Internal Control	Tanggal : 20 September 2011 
Verifikasi oleh :	
ACHMAD CHOIRON Head of FA	Tanggal : 20 September 2011 
Disetujui oleh :	
YAHJA DJANGGOLA Ka Divisi Wil. I	Tanggal : 20 September 2011 
ACHMAD DAWAMI Ka Divisi Wil. II	Tanggal : 20 September 2011 
IMAM WAHYUDI Ka Divisi Wil. III	Tanggal : 20 September 2011 
KOESWO SOENARDI Head of Divisional Support	Tanggal : 20 September 2011 

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP No . 01/SPIC-HO/IX/2011	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : ii

DAFTAR ISI


A. UMUM.....	1
B. DEFINISI	1
C. PENERIMAAN DOC (CHICK IN).....	1
D. MAKANAN TERNAK (MT)	4
E. OBAT, VAKSIN DAN KIMIA (OVK)	6
F. PENIMBANGAN BODY WEIGHT (BW)	6
G. DEPLESI.....	7
H. SUMBANGAN	8
I. PANEN.....	8
J. TUTUP SIKLUS	10
K. INDEKS PRODUKSI	10
L. PROSEDUR ADMINISTRASI	10
L.1. CHICK IN (Penerimaan Sapronak - DOC, MT, OVK)	10
L.2. KUNJUNGAN RUTIN PL KE PLASMA.....	11
L.3. TRANSFER PAKAN.....	12
L.4. PANEN.....	12
L.5. PROSES AKHIR SIKLUS.....	12
L.6. PROSES PENCATATAN KE DALAM PROGRAM COP (<i>Cost of Production</i>) / Intermediate FPC (<i>Farm Production Control</i>).....	13

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
No . 01/SPIC-HO/IX/2011	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : iii

LAMPIRAN.....

- Lampiran 1 : Laporan Kunjungan Kerja PL.....
- Lampiran 2 : Formulir Pemeliharaan Ayam Broiler.....
- Lampiran 3 : Rekap Aktivitas Penyuluh Lapangan.....
- Lampiran 4 : Laporan Deviasi Plasma.....
- Lampiran 5 : Laporan Deviasi Company Farm.....
- Lampiran 6 : Laporan Monitoring Unit.....
- Lampiran 7 : Laporan Monitoring Region.....
- Lampiran 8 : Laporan Monitoring Wilayah.....
- Lampiran 9 : Laporan Sejarah Pemeliharaan Ayam.....
- Lampiran 10 : Laporan Monitoring Farm Belum Tutup Siklus.....

Hard of SBD

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP No. 01/SPIC-HO/IX/2011	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 1

A. UMUM






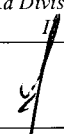

1. Divisi Broiler adalah suatu unit usaha yang bergerak dalam kegiatan usaha pemeliharaan ayam broiler.
2. Kebijakan dan prosedur ini disusun untuk mengatur pelaksanaan operasional dan administrasi atau pencatatan ayam broiler di Divisi Broiler. Untuk hal-hal yang bersifat teknik operasional pemeliharaan ayam, kebijakan dan prosedur ini mengacu kepada SOP Produksi.


B. DEFINISI

1. DOC : Day Old Chick adalah anak ayam umur 1 hari yang dihasilkan oleh Parent Stock di Breeding Farm untuk digunakan sebagai bibit ayam komersil.
2. Broiler : Ayam pedaging yang dipelihara mulai dari DOC sampai usia panen.
3. Flock : Sekumpulan ayam dengan tanggal chick in yang relatif sama atau dengan kata lain mempunyai umur yang hampir sama.
4. Farm : Sekelompok kandang atau flock pada satu tempat.
5. Chick in : Saat dimana DOC masuk kandang dan mulai dipelihara.
6. Siklus : Lamanya waktu pemeliharaan ayam, mulai dari chick in sampai dengan panen selesai.
7. Periode : Urutan periode pemeliharaan ayam yang dihitung sejak plasma bergabung dan melakukan pemeliharaan dari pertama kali.
8. HP : Hari Pemeliharaan yaitu hitungan hari dalam masa pemeliharaan ayam. Hari pertama pemeliharaan (HP=1) dihitung sejak hari pertama pemberian pakan pada DOC.
9. Umur : Jangka waktu (hari) ayam dipelihara sejak chick in hingga panen
10. Deplesi : Jumlah ayam yang dikeluarkan dari kandang sepanjang masa pemeliharaan yang bukan untuk dijual (karena mati, culling dan sebab lainnya).
11. Panen : Pengeluaran ayam dari kandang untuk dijual kepada pelanggan/pembeli.

C. PENERIMAAN DOC (CHICK IN)

1. Tanggal chick in ditetapkan berdasarkan Surat Jalan (SJ) CAS ex PKP untuk Plasma atau Bukti Barang Masuk (BBM) untuk Company Farm. Tanggal Chick

Head of BSMP	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil. II	Ka Divisi Wil. III
						

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
No . 01/SPIC-HO/IX/2011	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 2

in adalah Tanggal Ayam diterima = H-0 atau sama dengan Tanggal sesuai dokumen SJ CAS ex PKP atau BBM.

2. Dalam hal jam kedatangan DOC mendekati batas pergantian hari (jam 24.00) maka tanggal pada SJ CAS ex PKP atau BBM ditetapkan berdasarkan waktu TIBA-nya DOC di Farm, bukan berdasarkan dari jam selesai bongkarnya.

Misalnya bila DOC datang tanggal 1 Mei 2011 jam 23.30 dan selesai dibongkar tanggal 2 Mei 2011 jam 00.30 maka tanggal dan jam yang diakui di SJ CAS ex PKP atau BBM adalah tetap tanggal 1 Mei 2011 jam 23.30 tersebut.

Contoh :

- Chick in dengan tanggal TIBA 2 Mei 2011 jam 02.00 am maka H-0 adalah tanggal 2 Mei 2011
- Chick in dengan tanggal TIBA 1 Mei 2011 jam 23.00 pm maka H-0 adalah tanggal 1 Mei 2011

- a. Penghitungan untuk Umur adalah dilakukan sebagai berikut :

$$\text{Umur} = \text{Tanggal Panen} - \text{Tanggal Chick in}$$

- b. Dalam hal chick in dilakukan lebih dari 1 kali maka tanggal chick in untuk perhitungan umur ayam dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang (weighted average).

Pembulatan tanggal dilakukan ke digit terdekat, yaitu <0,5 dibulatkan ke bawah dan $\geq 0,5$ dibulatkan ke atas.

Contoh :

Kedatangan I : 25/04/11 sejumlah 3000 ekor

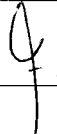

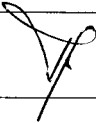
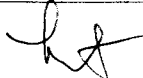


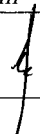
Kedatangan II : 26/04/11 sejumlah 3000 ekor


Kedatangan III : 27/04/11 sejumlah 3000 ekor

$$\text{Tanggal Chick In} = \frac{(25 \times 3000) + (26 \times 3000) + (27 \times 3000)}{3000 + 3000 + 3000} = 26$$

- c. Penghitungan untuk Hari Pemeliharaan adalah dilakukan sebagai berikut:

Contoh :

Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil. II	Ka Divisi Wil. III
						

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
No . 01/SPIC-HO/IX/2011	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 3

- Chick in dengan tanggal TIBA 1 Mei 2011 jam 22.00 dan DOC diberi makan tanggal 1 Mei 2011 jam 22.00 maka chick in nya tanggal 1 Mei 2011 dan HP -1 = tanggal 1 Mei 2011
 - Chick in dengan tanggal TIBA 1 Mei 2011 jam 23.30 dan DOC diberi makan tanggal 2 Mei 2011 jam 01.00 maka chick in nya tanggal 1 Mei 2011 dan HP -1 = tanggal 2 Mei 2011
 - Chick in dengan tanggal TIBA 2 Mei 2011 jam 02.00 dan DOC diberi makan tanggal 2 Mei 2011 jam 03.00 maka chick in nya tanggal 2 Mei 2011 dan HP -1 = tanggal 2 Mei 2011
- d. Dalam hal chick in dilakukan lebih dari 1 (satu) kali maka tanggal chick in untuk perhitungan HP = 1 dilakukan dengan contoh sebagai berikut :

Kedatangan I : 25/04/11 sejumlah 3000 ekor
Kedatangan II : 26/04/11 sejumlah 3000 ekor
Kedatangan III : 27/04/11 sejumlah 3000 ekor
Maka HP = 1 adalah tanggal : 25/04/11

Mulai HP = 1 tersebut, semua kegiatan pemeliharaan seperti pemberian pakan, pemberian OVK, deplesi, dll. Harus mulai dicatat.

- e. Strain dan grade DOC yang dicatat adalah sebagaimana data yang terdapat pada Surat Jalan Suplier / SJ (S).

Dalam hal DOC yang diberikan supplier lebih dari satu jenis grade (Silver, Gold, atau Platinum) maka grade yang diambil sebagai acuan standar pemeliharaan adalah Grade yang terbanyak.



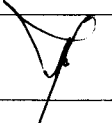
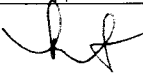



Contoh :


- DOC Gold : 700 box
- DOC Silver : 600 box

Maka grade yang dicatat dan dijadikan acuan sebagai standar pemeliharaan adalah DOC Gold.

Apabila jumlah grade DOC nya berimbang (50% : 50%) maka Grade yang dipakai adalah Grade yang lebih tinggi.

Nomor Batch asal breeder akan di input di Aplikasi Intermediate FPC dengan mengambil satu nomer sampling per tanggal chick in nya.

Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil. II	Ka Divisi Wil. III
						

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP No . 01/SPIC-HO/IX/2011	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 4

f. Jumlah chick in untuk Plasma adalah : Jumlah Box X 100 ekor.

Sedangkan jumlah chick in untuk Company Farm adalah jumlah ekor berdasarkan perhitungan fisik.




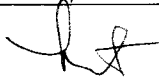

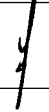

D. MAKANAN TERNAK (MT)


1. Pencatatan penerimaan MT pada Aplikasi Intermediate FPC dilakukan berdasarkan SJ CAS ex PKP untuk Plasma atau BBM untuk Company Farm.
2. Pencatatan pemakaian MT pada Aplikasi Intermediate FPC dilakukan berdasarkan data laporan Penyuluh Lapangan (PL) berupa Recording atau Laporan Pemeliharaan Ayam Broiler (LPAB) Plasma atau Laporan Harian Kandang (Company Farm).
3. Pada akhir siklus sisa Pakan di Kandang harus = Nol.
4. Pada Plasma, sisa MT dalam karung yang tidak utuh lagi diperhitungkan sebagai pemakaian dan dicatat dalam LPAB sedangkan yang masih utuh dalam karung harus ditransfer ke plasma lainnya.
5. Transfer Pakan dilakukan apabila terjadi kelebihan pakan di satu plasma dan ada kekurangan pakan di plasma yang lainnya. Kemungkinan kelebihan dapat terjadi karena adanya sisa pakan setelah panen dan jadwal panen yang dipercepat. Sedangkan kemungkinan kekurangan karena adanya pengiriman pakan yang terlambat, masih ada sisa ayam di kandang saat panen, jadwal panen mundur, *actual feed intake* melebihi yang diperkirakan dan jadwal chick in maju lebih dari 2 hari.
6. Transfer MT hanya dapat dilakukan dari Plasma ke Plasma lain dan dari Company Farm ke Plasma sedangkan dari Plasma ke Company Farm tidak diperkenankan (pertimbangan Bio security).
7. Standar monitoring dan efektivitas penggunaan pakan dilakukan berdasarkan :
 - **Feed Intake** (FI) adalah jumlah MT yang dikonsumsi untuk setiap ekor. Dalam Formula dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Feed Intake} = \frac{\sum \text{Pemakaian MT (kg)}}{\text{Populasi akhir+ Panen (ekor)}}$$

Contoh perhitungan FI adalah sebagai berikut :

Jumlah pemakaian MT (kg) : 27.900 kg

Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil.	Ka Divisi Wil. III
						

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
No . 01/SPIC-HO/IX/2011	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 5

Populasi akhir ayam (ekor) ~ : 0 ekor

Panen ayam (ekor) : 8.580 ekor

➔ Dengan rumusan diatas maka Feed Intake nya adalah : 3,25 /ekor

- **Feed Conversion Ratio (FCR)** adalah jumlah MT yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 (satu) kg berat badan ayam. Dalam formula dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{FCR s/d Minggu ini} = \frac{\sum \text{Pemakaian MT s/d Minggu ini (kg)}}{\text{BW (kg/ekor) x (Populasi akhir ayam)}}$$

$$\text{FCR s/d Panen sebagian} = \frac{\sum \text{Pemakaian MT s/d Minggu ini (kg)}}{((\text{BW x Ekor populasi akhir ayam}) + (\text{BW x Ekor panen}))}$$

$$\text{FCR Akhir Periode} = \frac{\sum \text{Pemakaian MT (kg)}}{\sum \text{Berat panen (kg)}}$$

Contoh perhitungan FCR s/d Minggu ini adalah sebagai berikut :

Jumlah pemakaian MT (kg) s/d Minggu ini : 17.450 kg

Populasi akhir ayam (ekor) : 8.770 ekor

Panen ayam (ekor) : 0 ekor

BW ayam : 1.524 kg/ekor

➔ Dengan rumusan diatas maka FCR s/d Minggu ini adalah : 1.304

Contoh perhitungan FCR s/d Panen Sebagian ini bila terdapat panen sebagian adalah sebagai berikut :

Jumlah pemakaian MT (kg) s/d panen sebagian : 17.450 kg

Sisa ayam (ekor) : 5.770 ekor




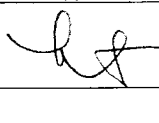


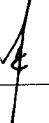
BW ayam belum terpanen : 1.524 kg/ekor


Panen ayam (ekor) : 3.000 ekor

Rata-rata BW ayam terpanen : 1.50 kg/ekor

Berat kg panen : 4.500 kg

➔ Dengan rumusan diatas maka FCR s/d Panen Sebagian ini adalah : 1.313

Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil. II	Ka Divisi Wil. III
						

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
No . 01/SPIC-HO/IX/2011	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 6

Contoh perhitungan FCR Akhir Periode adalah sebagai berikut :

Jumlah pemakaian MT (kg) : 27.900 kg

Jumlah berat panen ayam : 16.823 kg

➔ Dengan rumusan diatas maka FCR Akhir Periode adalah : 1.658

E. OBAT, VAKSIN DAN KIMIA (OVK)

1. Pencatatan Penerimaan OVK dilakukan berdasarkan penerimaan SJ CAS ex PKP atau BBM.
2. Pemakaian OVK dilakukan berdasarkan data LPAB plasma atau Laporan Harian Kandang (Company Farm).

F. PENIMBANGAN BODY WEIGHT (BW)

1. Penimbangan berat badan dilakukan untuk mengetahui rata rata berat ayam dengan cara sampling. Dalam formula dinyatakan sebagai berikut:

$$BW = \frac{\sum \text{Berat timbangan (kg)}}{\sum \text{Jumlah sample (ekor)}}$$

2. Penimbangan dilakukan untuk mengetahui berat ayam rata rata pada akhir minggu Hari Pemeliharaan (HP =7, 14, 21, dst). Penimbangan dilakukan pada pagi hari berikutnya (HP = 8, 15, 22 dst.) sebelum dilakukan pemberian pakan.

Contoh :

Chick in pertama : Hari Senin tanggal 01/05/11




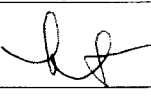



Chick in kedua : Hari Selasa tanggal 02/05/11


Chick in ketiga : Hari Rabu tanggal 03/05/11

3. Maka penimbangan BW pertama kali dilakukan 7 hari setelah chick in pertama, yaitu pada Senin pagi tanggal 08/05/11 sebelum pemberian pakan.

Pada akhir siklus, BW dihitung dengan formula :

$$BW = \frac{\sum \text{Berat panen (kg)}}{\sum \text{Jumlah panen (ekor)}}$$

Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil. II	Ka Divisi Wil. III
						

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP No . 01/SPIC-HO/IX/2011	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 7

- Hasil Penimbangan dicatat pada LPAB dan akan digunakan sebagai dasar berat ayam pada perhitungan FCR dan Feed Intake.
- Jumlah sample minimum ekor yang ditimbang untuk mengetahui jumlah BW dan bagaimana mekanismenya akan diatur kemudian.

G. DEPLESI

- Yang diperhitungkan sebagai Deplesi adalah :
 - Ayam Culling, yaitu ayam hasil seleksi/*grading* yang masih hidup namun tidak layak dipelihara dan harus dimusnahkan pada saat seleksi dilakukan.
 - Ayam Mati, yaitu ayam yang disingkirkan/dibuang dalam kondisi sudah mati dengan cara-cara sesuai SOP.
 - Ayam yang disumbangkan.
 - Ayam kurang dari total CI pada akhir siklus (tidak terdeteksi) dimasukkan dalam kategori Ayam Mati dan di buatkan Berita Acara yang ditandatangani oleh Peternak, PL dan Ka Unit.
- Deplesi Mingguan adalah prosentase jumlah deplesi dalam satu minggu dibanding dengan jumlah sisa ayam pada awal minggu. Dalam formula ditulis sebagai berikut :








$$\text{Deplesi Minggu ini} = \frac{\sum (\text{Mati} + \text{Culling} + \text{Sumbangan}) \text{ Minggu ini}}{\text{Populasi awal Minggu}} \times 100\%$$


- Deplesi s/d Minggu ini adalah prosentase jumlah deplesi sejak awal pemeliharaan sampai dengan saat akhir minggu bersangkutan dibandingkan dengan jumlah chick in. Dalam formula ditulis sebagai berikut :

$$\text{Deplesi s/d Minggu ini} = \frac{\sum (\text{Mati} + \text{Culling} + \text{Sumbangan}) \text{ s/d Minggu ini}}{\text{Populasi chick in}} \times 100\%$$

- Total Deplesi adalah deplesi ayam sampai dengan akhir panen, yaitu prosentase selisih antara jumlah chick in dibandingkan dengan jumlah panen. Dalam formula ditulis sebagai berikut :

$$\text{Total Deplesi} = \frac{\text{Populasi chick in} - \text{Populasi chick out}}{\text{Populasi chick in}} \times 100\%$$

Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil. II	Ka Divisi Wil. III
						

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 8

H. SUMBANGAN

Sumbangan ayam yang dilakukan Plasma dan Company Farm diperhitungkan sebagai deplesi.

I. PANEN

1. Kondisi ayam pada saat panen dapat dikategorikan sebagai berikut :

- Ayam normal adalah ayam yang saat dipanen dalam kondisi sehat dan beratnya sesuai standar pada umumnya.
- Ayam sakit adalah ayam dalam kondisi sakit yang masih dapat dijual.
- Ayam afkir adalah ayam hasil seleksi selama pemeliharaan (biasanya terjadi di awal sampai pertengahan pemeliharaan).
- Ayam Sisa adalah jumlah ayam yang prosentasenya kecil dan ukurannya tidak seragam (akibat *grading* tidak optimal).

→ Penentuan untuk harga Ayam Sakit adalah tidak diperkenankan dinilai melebihi dari Harga Kontrak setelah dikurangi dengan Rp 200, atau harga pasar dikurangi Rp 200, diambil mana yang lebih rendah.








2. Pencatatan panen pada Aplikasi Intermediate FPC dilakukan berdasarkan Delivery Order (DO) realisasi, baik tanggal pelaksanaan panen, jumlah ekor dan beratnya. Dalam hal waktu pelaksanaan panen dilakukan melampaui waktu pergantian hari (jam 24.00), maka tanggal pada DO realisasi ditetapkan berdasarkan waktu tanggal awal (*start*) panen.


Contoh :

Panen dimulai tanggal 01 Mei 2011 jam 22.00. Baru dicatat selesai pada tanggal 02 Mei 2011 jam 00.30. Maka tanggal panen pada DO Realisasi dicatat sebagai tanggal 01 Mei 2011.

3. Pada dasarnya, setiap DO yang diterbitkan hanya berlaku untuk satu plasma.

Apabila karena sesuatu hal DO tidak dapat dipenuhi oleh Plasma yang bersangkutan, maka dimungkinkan panen ke plasma lain atau meminta kekurangan ayam dari Plasma lain. Pelaksanaan hal tersebut dikoordinasikan oleh PL. Sales harus menerbitkan DO tambahan atau DO baru untuk pengeluaran ayam dari plasma lain tersebut.

Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil. II	Ka Divisi Wil. III
						

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP No . 01/SPIC-HO/IX/2011	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 9

4. Setelah selesai panen, dapat diperhitungkan umur rata rata ayam dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Umur Rata-rata} = \frac{(\sum \text{Ekor} \times \text{Umur})P1 + (\sum \text{Ekor} \times \text{Umur})P2 + \dots + (\sum \text{Ekor} \times \text{Umur})Pn}{\sum \text{Panen (ekor)}}$$

Contoh :

DATA CHICK IN :

Kedatangan I : tanggal 25/04/2011 sejumlah 2.000 ekor

Kedatangan II : tanggal 26/04/2011 sejumlah 2.500 ekor

Kedatangan III : tanggal 27/04/2011 sejumlah 2.200 ekor

$$\text{Tanggal Chick in} = \frac{(25 \times 2000) + (26 \times 2500) + (27 \times 2200)}{2000 + 2500 + 2200} = 26.03 \approx 26/04/2011$$

DATA PANEN :

Panen I : tanggal 01/06/2011 sejumlah 1.500 ekor

Panen II : tanggal 02/06/2011 sejumlah 2.000 ekor

Panen III : tanggal 03/06/2011 sejumlah 1.750 ekor

Panen IV : tanggal 04/06/2011 sejumlah 1.250 ekor

Total : 6.500 ekor

PERHITUNGAN :

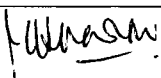
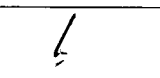
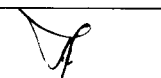
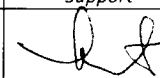
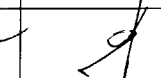

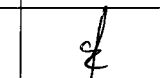
Umur Panen I : 01/06/2011 – 26/04/2011 = 36 hari


Umur Panen II : 02/06/2011 – 26/04/2011 = 37 hari

Umur Panen III : 03/06/2011 – 26/04/2011 = 38 hari

Umur Panen IV : 04/06/2011 – 26/04/2011 = 39 hari

$$\begin{aligned} \text{Umur rata rata} &= \frac{(1500 \times 36) + (2000 \times 37) + (1750 \times 38) + (1250 \times 39)}{6500} \\ &= 37,42 \text{ hari} \end{aligned}$$

Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil. II	Ka Divisi Wil. III
						

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP No. 01/SPIC-HO/IX/2011	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 10

J. TUTUP SIKLUS

- Setelah selesai panen, Aplikasi Intermediate FPC akan mengeluarkan laporan rekapitulasi dalam bentuk:
 - Berita Acara Akhir Siklus
 - Rekapitulasi Hasil Pemeliharaan Peternak (RHPP)
 - Rekapitulasi Penerimaan Sapronak/Kartu Stock Peternak
- Tutup siklus dilakukan setelah Berita Acara Akhir Siklus (BAAS) ditandatangani.
- Apabila terjadi penyimpangan dalam performance pemeliharaan yang melebihi toleransi tertentu (angka perlu ditetapkan), yaitu :
 - IP dibawah atau diatas nilai tertentu
 - Jumlah selisih sisa ayam cukup signifikan
 - Deplesi tinggi
 - Difference dibawah standar (positif)

Maka harus dibuat evaluasi performance problem dalam Berita Acara dan tutup siklus dilakukan dengan otorisasi pejabat berwenang.

K. INDEKS PRODUKSI

- Pada akhir siklus, dilakukan perhitungan tingkat keberhasilan produksi atau dikenal sebagai Indeks Produksi (IP).

IP adalah prosentase dari hasil perkalian antara prosentase jumlah ayam hidup dan berat badan (BW) dibandingkan dengan hasil perkalian antara rata rata umur ayam dan rasio pemakaian pakan (FCR). Dalam formula ditulis sebagai berikut :

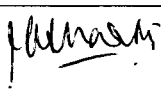


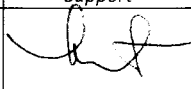


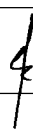
$$IP = \frac{(100 - \text{Total \% Deplesi}) \times \text{BW panen}}{\text{Rata-rata umur panen} \times \text{FCR}} \times 100$$


- Setelah semua proses akhir siklus selesai dilaksanakan, disusun RHPP sebagai dasar penyesuaian hutang-piutang antara perusahaan dan plasma.

L. PROSEDUR ADMINISTRASI

L.1. CHICK IN (Penerimaan Sapronak - DOC, MT, OVK)

- Penyuluh Lapangan (PL) harus melakukan kunjungan ke kandang plasma paling lambat 2 (dua) hari setelah chick in dilakukan.

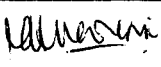






Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil. II	Ka Divisi Wil. III
						


 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 11

2. Dalam kunjungan ke plasma, PL harus mengambil SJ (S) dan menyerahkan SJ CAS ex PKP dari Logistik Unit.
3. PL mencatat hasil pengamatan dan data chick in yang tercantum pada SJ (S) dan Laporan Pemeliharaan Ayam Broiler (LPAB) ke dalam Formulir Laporan Kunjungan PL.
4. Pada akhir hari, setelah ditandatangani Technical Service (TS), Formulir Laporan Kunjungan Kerja PL diserahkan ke Admin Produksi untuk diinput ke Aplikasi Intermediate FPC.
5. Berdasarkan SJ tersebut, Admin Produksi membuat Realisasi Chick In/Penerimaan DOC, Penerimaan MT, Penerimaan OVK dan memasukkan data ke dalam Aplikasi Intermediate FPC. SJ CAS ex PKP disimpan dan akan digunakan sebagai lampiran penyelesaian RHPP.

L.2. KUNJUNGAN RUTIN PL KE PLASMA

1. PL harus melakukan kunjungan secara rutin ke plasma, kunjungan dilakukan paling sedikit (minimal) satu kali dalam satu minggu untuk setiap plasma.
2. Dalam setiap kunjungan yang dilakukan, PL harus memastikan plasma mengikuti semua prosedur pemeliharaan sesuai dengan ketentuan dan petunjuk yang diberikan.
3. Permasalahan dan saran yang diberikan PL kepada plasma harus dicatat dalam LPAB untuk memastikan bahwa plasma mengetahui semua saran yang diberikan.
4. Pada setiap kunjungan, PL harus mencatat data kunjungan dan menyalin data LPAB dalam Formulir Laporan Kunjungan Kerja PL dan meminta tanda tangan dari Plasma. Apabila Plasma tidak ada ditempat maka yang menandatangani adalah Anak kandang atau orang yang ditunjuk oleh peternak yang akan mencantumkan nama dan tandatangannya.
5. Pada akhir hari atau keesokan harinya, setelah ditandatangani TS, formulir diserahkan ke Admin Produksi untuk diinput ke dalam Aplikasi Intermediate FPC.
6. Data Recording peternak yang telah di input kedalam Aplikasi masih dapat di koreksi dengan batas maksimal 14 hari apabila lebih dari waktu tersebut maka PL akan meminta otorisasi kepada TS atau Ka Unit nya.
7. Berdasarkan Formulir Laporan Kunjungan Kerja PL yang diserahkan setiap minggu sesuai dengan jadwal yang disepakati maka akan diproses dan diinput kedalam Aplikasi Intermediate FPC.
8. Formulir Laporan Kunjungan Kerja PL akan disimpan oleh Admin Produksi berdasarkan tanggal per PL.

Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil. II	Ka Divisi Wil. III
						

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP No . 01/SPIC-HO/IX/2011	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 12

- Hasil input data kunjungan PL akan di cetak oleh Admin Produksi berupa Rekap Aktivitas Penyuluh Lapangan (RAPL) dan diserahkan ke HRGA Region untuk selanjutnya dilampirkan pada Klaim Uang Makan per PL nya.

L.3. TRANSFER PAKAN




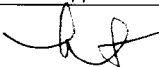
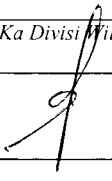
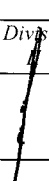

- Proses transfer dilakukan setelah ada informasi kelebihan MT atau kekurangan MT dari Peternak atau atas dasar prakarsa dari TS/PL. Permintaan ditujukan kepada Admin Produksi. Dalam hal pengiriman transfer MT dilakukan sendiri oleh TS/PL maka Admin Produksi akan segera menerbitkan Bukti Transfer (BT).
- Sesuai dengan dokumen BT yang diterima, Admin Produksi melakukan data entry pada Aplikasi Intermediate FPC.


L.4. PANEN

- Setelah proses panen selesai Admin Produksi akan menerima DO copy lembar 1 dan melakukan data entry pada Aplikasi Intermediate FPC.
- DO copy lembar ke 1 disimpan sementara oleh Admin Produksi yang nantinya digunakan sebagai lampiran RHPP.

L.5. PROSES AKHIR SIKLUS

- Berdasarkan informasi bahwa panen telah selesai, PL akan mengecek jika pada akhir periode terdapat kelebihan pakan yang tidak terpakai dan masih dalam bentuk karung utuh, pakan tersebut ditransfer ke plasma lain yang membutuhkan.
- PL akan mengambil LPAB dari peternak dan menghitung performance yang kemudian diverifikasi oleh TS/Ka Unit.
- Setelah verifikasi TS/Ka Unit, LPAB diserahkan kepada Admin Produksi, kemudian Admin Produksi akan melakukan pengecekan kelengkapan dokumen dan verifikasi dengan data yang ada pada Aplikasi Intermediate FPC. Apabila didapati adanya perbedaan maka dokumen tersebut diserahkan kembali kepada TS/PL untuk dilakukan pengecekan.
- Setelah LPAB sesuai dengan data pada Aplikasi Intermediate FPC, Admin Produksi mencetak Berita Acara Akhir Siklus (BAAS) dari Aplikasi Intermediate FPC.
- Apabila jumlah sisa ayam yang tertera dalam BAAS cukup signifikan, maka PL harus mencari tahu sebab-sebabnya. Selanjutnya dibuatkan berita acara yang ditandatangani peternak.
- Setelah dilengkapi dengan keterangan tambahan yang diperlukan, BAAS harus ditandatangani Ka Unit.

Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil.	Ka Divisi Wil. III
						

 PT CIOMAS ADISATWA ex PKP	Standard Operating Procedures	Release 1.0.0
	INTERMEDIATE FARM PRODUCTION CONTROL (FPC)	Halaman : 13

7. Setelah semua proses akhir siklus selesai dilaksanakan, disusun RHPP sebagai dasar penyelesaian hutang-piutang antara perusahaan dan plasma.

L.6. PROSES PENCATATAN KE DALAM PROGRAM COP (*Cost of Production*) / Intermediate FPC

1. Admin Produksi menerima dan melakukan penginputan terhadap:
 - Formulir Laporan Kunjungan Kerja PL
 - Laporan Pemeliharaan Ayam Broiler (LPAB)
 - Surat Jalan (SJ) CAS ex PKP
 - Bukti Transfer (jika terjadi transfer)
 - Delivery Order (jika ada panen)
2. Admin Produksi melakukan *cross check* data yang diterima dan menginput data atau perkembangan produksi ayam dalam Aplikasi Intermediate FPC.
3. Secara periodik (mingguan), Admin Produksi menyiapkan laporan:
 - Laporan Mingguan Performance Produksi
 - Laporan Deviasi (Exceptional Report)
 - Laporan Monitoring Unit
4. Setelah panen dilakukan atau pada akhir siklus, Admin Produksi menyiapkan laporan:
 - Laporan Pemeliharaan Ayam Broiler (LPAB) per Plasma
 - Berita Acara Akhir Siklus (BAAS)
 - Laporan Sejarah Pemeliharaan Ayam
5. Apabila dalam hal Admin Produksi tidak ada ditempat karena berhalangan atau tidak masuk kantor maka yang menggantikan tanggung jawab pekerjaannya untuk input ke dalam Aplikasi Intermediate FPC adalah Logistik Unit (dibawah supervisi FAU dan persetujuan Ka Unit nya). Dengan mempertimbangkan memberikan hak akses serta keamanan kontrol atas aplikasinya kepada Logistik Unit sebagai pejabat pengganti sementara.

Head of BSPM	Head of SPIC	Head of FA	Head of Div Support	Ka Divisi Wil. I	Ka Divisi Wil. II	Ka Divisi Wil. III
